

MENINGKATKAN PENGETAHUAN CARA MENCUCI TANGAN DAN PENGGUNAAN MASKER YANG BENAR MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN PADA ANAK

Ria Setia Sari¹, Gena Devitria², Gita Veronica Ginting³, Fitra Herawati⁴, Fitri Amalia Syaputri⁵, Fitria Rizqiyah⁶, Fitriatul Masdiah⁷, Fitriyani⁸, Geby Mora⁹, Gismaka Qoirunissa Putri¹⁰, Hanny Putri Ristianadewi¹¹, Hilmatunnisa Setia Rahayu¹², Ibnu Baidillah¹³, Ika Fitriani¹⁴, Izhar Ibrahim¹⁵, Jumiyati¹⁶, Kholik¹⁷

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17}STIKES Yatsi Tangerang, Indonesia

riasetia233@gmail.com¹, devitriagena@gmail.com², ggitaveronika@gmail.com³

ABSTRAK

Abstrak: Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan handsanitizer untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit dan penggunaan masker adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus. **Tujuan Kegiatan :** Meningkatkan pengetahuan anak dan juga orang tua mengenai cara cuci tangan dan penggunaan masker yang benar. **Metode Kegiatan :** Melalui penyuluhan dengan menggunakan video pembelajaran dan praktik langsung dengan handsanitizer, kegiatan ini diikuti oleh 20 anak dan kegiatan dilakukan secara daring dan luring. **Hasil Kegiatan :** Terdapat peningkatan pengetahuan anak dan kemandirian anak dalam pengetahuan dan praktek cara cuci tangan dan penggunaan masker yang benar sebesar (85%).

Kata Kunci: Cuci tangan; Penggunaan masker; Penyuluhan kesehatan

Abstract: The behavior of washing hands using soap and handsanitizer to break the chain of disease transmission and the use of masks is one of the preventive measures that can limit the spread of certain respiratory diseases caused by viruses. **Activity Objective:** Increase the knowledge of children and parents about how to wash hands and use masks correctly. **Activity Methods:** Through outreach using instructional videos and hands-on hands-on practice, this activity was attended by 20 children and activities were carried out online and offline. Results of the activity. There was an increase in children's knowledge and independence in the knowledge and practice of how to wash hands and use masks correctly (85%).

Keywords: Washing hands; Use of masks; Health education



Article History:

Received: 09-02-2021

Revised : 17-03-2021

Accepted: 19-03-2021

Online : 22-04-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya dan tanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat dalam menerapkan PHBS pada anak maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Lina, 2016).

Kesehariannya anak mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, namun hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan sabun (Rosyidah, 2019). di Saat ini negara Indonesia berada dalam tantangan yang mengharuskan kepada seluruh masyarakat termasuk anak usia dini untuk beradaptasi dengan kondisi wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan di Indonesia sampai 02 Februari 2021 terdapat lebih dari 1.099.687 jutaan orang terkonfirmasi positif covid 19 termasuk diantaranya adalah anak usia dini. Sesak nafas, demam, serta batuk merupakan tanda dan gejala yang sering muncul pada penyakit akibat infeksi virus ini. Infeksi ini dapat menyebabkan terjadinya kematian pada anak (Kemenkes RI, 2021). Sehingga diperlukan mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi COVID-19. Cuci tangan dengan sabun jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid COVID-19, membuat virus COVID-19 tidak aktif (Kemenkes RI, 2020).

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (*World Health Organization*, 2020). Namun anak-anak tidak suka memakai masker dan kemungkinan besar akan mencobanya untuk melepas bahkan membuangnya, sehingga mereka lebih banyak menyentuh wajah. Mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kepatuhan yang maksimal (Atmojo et al., 2020). Namun terkadang anak-anak sekolah tahun pertama, dalam menggunakan masker sering tidak muat dan tidak pas di wajah sehingga meningkatkan risiko yang bisa terkontaminasi lewat udara (Esposito & Principi, 2020).

Deklarasi WHO tentang Pandemi Global COVID-19 pada tanggal 12 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 31 Maret 2020. Kementerian Kesehatan dengan segera merilis Surat Edaran No. HK.02.02 / I / 385 ke semua Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten untuk secara aktif mencegah penularan COVID-19 melalui gerakan “Masker untuk Semua” dan penyediaan sarana cuci tangan dengan sabun (CTPS)(Kemenkes RI, 2020). Sehingga untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan salah satunya dengan perilaku sehat pada anak usia dini diperlukan kerjasama yang baik antar pendidik dan orang tua. Selain itu pada anak usia dini yang mempunyai pola hidup sehat, dapat terhindar dari beberapa macam penyakit yang sering muncul pada anak usia dini, misalnya batuk atau pilek, tuberkulosis paru, diare, demam, campak, infeksi pada telinga, serta penyakit kulit pada anak (Jauhari, 2020).

Hasil observasi Kp. Kelor Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang, 10 anak ditemukan di lapangan hanya ada 2 anak yang memakai masker dan mencuci tangan yang baik dan benar. Anak yang lain pada saat keluar rumah tidak memakai masker kembali lagi kerumah tidak mencuci tangan karena tidak mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan kegunaan masker. Terkait masalah ini maka kami melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk kebiasaan baik pada anak-anak, diharapkan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan PBHS anak serta dapat mengoptimalkan derajat Kesehatan anak dan meminimalkan penularan virus covid 19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 anak yang didampingi oleh orangtua. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan di Kp. Kelor Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang yang dilakukan secara *Online dan Offline* melalui *Google Meet* pada anak dengan rentang usia 5-15 tahun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dengan menggunakan media audio visual, yang terdiri dari beberapa tahapan :

1. Tahap Kerja sama Mitra

Melakukan pendekatan kepada pemerintah setempat dengan menjelaskan tujuan yang kegiatan ini akan dilakukan, menjelaskan masalah yang terjadi pada daerah setempat dan memberikan bukti surat tugas untuk melakukan penyuluhan dan pemerintah sempat mengizinkan dengan dibuktikan surat.

2. Tahap Pre-test

Tahap ini dilakukan dengan tanya jawab seputar materi yang akan diberikan, tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal anak tentang cuci tangan dan penggunaan masker.

3. Tahap Penyuluhan

Tahap ini tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan dengan materi cara cuci tangan dan materi penggunaan masker yang benar seperti dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahap Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan	Metode
1	Pembukaan	a. Menyampaikan salam pembuka b. Membuat kontrak waktu c. Menjelaskan tujuan d. Tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal peserta	Ceramah dan tanya jawab
2	Inti	a. Menjelaskan definisi cuci tangan dan masker, manfaat cuci tangan dan penggunaan masker, jenis-jenis cuci tangan (air mengalir dan handsanitizer) dan jenis-jenis masker, langkah-langkah cuci tangan dan cara memakai dan melepaskan masker yang benar. b. Memberikan waktu kepada peserta yang ingin bertanya. c. Menjawab pertanyaan dari peserta	Ceramah dan menampilkan video
3	Penutup	a. Menyimpulkan hasil penyuluhan ceramah dan tanya jawab b. Mengevaluasi kegiatan yang sudah disampaikan secara verbal c. Menyampaikan salam penutup	

4. Tahap Demonstrasi

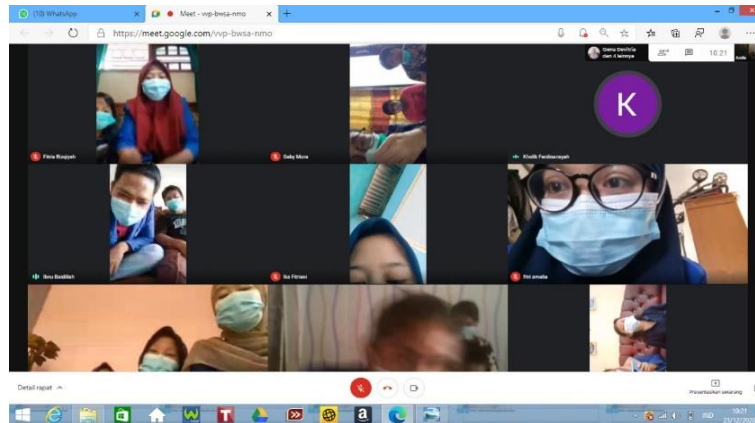
Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mempraktikkan tiap langkah cuci tangan, cara memakai dan melepaskan masker bersama dengan peserta selanjutnya peserta mempraktikkan secara individu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak.

5. Tahap Evaluasi

Tahapan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman anak tentang cara cuci tangan dan penggunaan masker yang benar. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi pada tahap sebelumnya yaitu pada tahap demonstrasi. Pada tahap itu dapat dilihat kemampuan anak dalam mempraktikkan cara cuci tangan dan penggunaan masker yang sebelumnya sudah dicontohkan.

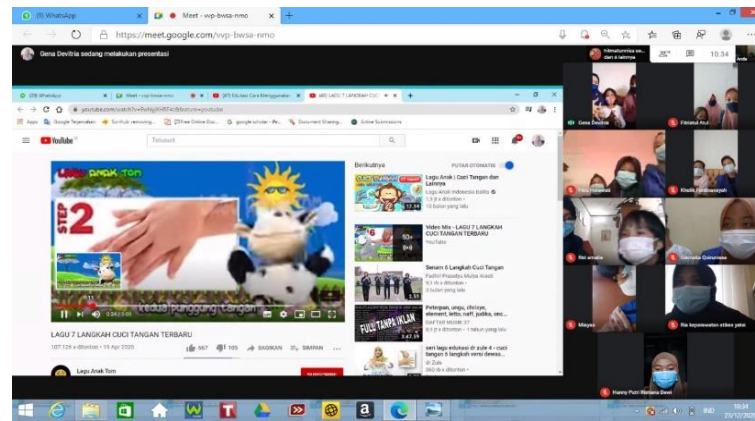
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada 22 Desember 2020. Kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim pengabdian masyarakat dengan peserta. Tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah melakukan pre-test dengan cara tanya jawab kepada peserta seputar cara cuci tangan dan cara menggunakan masker yang benar. Berdasarkan hasil tanya jawab kepada peserta, didapatkan bahwa peserta tidak mengetahui adanya langkah-langkah dalam mencuci tangan dan terdapat tatacara dalam menggunakan masker seperti dalam gambar 1 berikut.



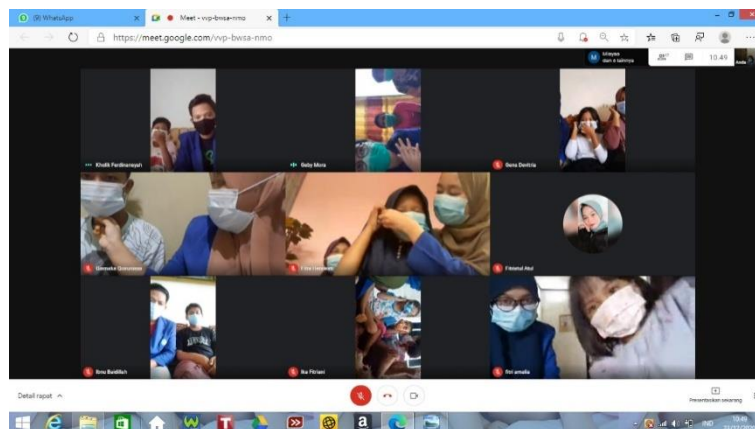
Gambar 1. Tahap *Pre-Test* Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan oleh tim pengabdian masyarakat. Materi yang diberikan yaitu definisi cuci tangan dan definisi penggunaan masker, tujuan cuci tangan dan tujuan penggunaan masker, jenis-jenis cuci tangan (air mengalir dan handsanitizer), jenis-jenis masker, langkah-langkah cuci tangan dan tatacara penggunaan masker. Media yang digunakan yaitu slide power point dan juga audio visual berupa video animasi disertai lagu mengenai langkah-langkah cuci tangan dan cara memakai dan melepaskan masker. Media animasi disertai lagu digunakan untuk menarik perhatian anak dan ketertarikan anak sehingga anak akan lebih memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan. Pada tahap ini anak-anak terlihat antusias dikarenakan adanya audio visual yang menarik perhatian mereka dan pada tahap ini anak-anak juga mempraktekan bersama-sama langkah-langkah cuci tangan yang diiringi oleh lagu dalam video yang ditampilkan. Peserta kegiatan sejumlah 20 orang dan peserta sangat antusias dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahap Penyuluhan & Demonstrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya adalah tahap evaluasi seperti gambar dibawah, dengan mempersilahkan tiap anak untuk mempraktikkan secara individu langkah-langkah cuci tangan dan penggunaan masker yang benar sesuai dengan yang sudah diajarkan. Penilaian hasil evaluasi dilakukan dengan cara observasi pada saat anak mempraktikkan langkah cuci tangan dan penggunaan masker secara individu seperti pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tahap Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dari hasil observasi didapatkan bahwa pengetahuan peserta mengalami perubahan, yang awalnya pengetahuan peserta berada pada kategori kurang setelah penyuluhan berada pada kategori baik (85%) peserta dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan dengan benar materi yang sudah diberikan. Perubahan pengetahuan pada peserta dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor usia dikarenakan peserta lebih banyak anak diatas usia 8 tahun dan metode penyuluhan yang digunakan. Metode menggunakan audio visual sangat menarik perhatian anak sehingga dapat meningkatkan daya tangkap anak dan menjadi lebih mudah dan cepat dalam mencerna informasi yang diberikan. Penggunaan media audio visual akan membuat pembelajaran lebih berhasil bila dibandingkan dengan tidak menggunakan audio visual(Asmara, 2015).

Penelitian “Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang” pada anak-anak TK ABA 48 Semarang dengan penyuluhan menggunakan alat bantu pembelajaran audio visual didapatkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan sikap dalam mencuci tangan yakni yang semula 26 % meningkat menjadi 56,5% (Suprpto et al., 2020). Kegiatan pengabdian serupa telah banyak dilakukan di lingkungan masyarakat, salah satunya di lingkungan anak-anak terutama anak sekolah. Hasil penyuluhan dengan metode video dan praktik dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak dalam mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar (Sabarudin et al., 2020); (Mahdalena & Handayani, 2019); (Zukmadani et al., 2020).

Penelitian lainnya dengan metode penyuluhan menggunakan video disertai demonstrasi didapatkan hasil bahwa dari 25 anak yang mengikuti penyuluhan terdapat 17 anak yang dapat mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar sesuai dengan standar WHO (Siska Oktaviani, 2020). Pemberian penyuluhan disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung pada anak dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak. Persentase pengalaman belajar seseorang adalah 10% dari apa yang dia baca; 20% dari apa yang dia dengar; 30% dari apa yang dia lihat; 50% dari apa yang dia lihat dan dengar; 70% dari apa yang dia katakan dan 90% dari apa yang dia katakan dan lakukan (Setyawati, 2018).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak adalah meningkatnya pengetahuan anak dan pemahaman anak tentang pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker serta langkah-langkah dalam mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar. Sehingga dapat membantu anak dalam tingkat kemandirian untuk mengurangi resiko infeksi dan meningkatkan derajat kesehatan pada anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan penuh antusias dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan (85%) anak dapat melakukan cuci tangan dan menggunakan masker sesuai anjuran dengan benar. Saran yang dapat diberikan adalah bahwa orangtua dapat mengevaluasi dan memperhatikan anak tentang cuci tangan dan penggunaan masker sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Stikes Yatsi Tangerang yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga

kami sampaikan kepada para peserta atas antusiasnya dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Esposito, S., & Principi, N. (2020). To mask or not to mask children to overcome COVID-19. *European Journal of Pediatrics*, 179(8), 1267–1270. <https://doi.org/10.1007/s00431-020-03674-9>
- Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 169–181. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1172>
- Kemendes RI. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemendes RI. (2021). Situasi Global. *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia, Februari*.
- Lina, H. P. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal PROMKES*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.92-103>
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2019). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audio Visual sebagai Pencegahan Covid-19 di PAUD Srikandi. *Jurnal KRAITH-ABDIMAS*, 3(3), 120–129.
- Rosyidah, A. N. (2019). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*. <https://doi.org/10.46749/jiko.v3i1.25>
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Ngawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Setyawati, E. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Peserta Didik Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 50–59. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p050>
- Siska Oktaviani, H. (2020). Penyuluhan Cuci Tangan Pada Anak-Anak Warga. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeR*, 4(2), 247–251.
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, April*, 1–17. <https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june->

20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2

- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>